

Hubungan Perubahan strategi Kebijakan Perdagangan Amerika Serikat Dengan Defisit Neraca Perdagangan Barang di Era Donald Trump

Shafa Nabila

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai hubungan dari perubahan strategi kebijakan perdagangan Amerika Serikat di bawah administrasi Donald Trump dengan defisit neraca perdagangan barang yang terjadi. Fenomena yang diangkat peneliti menarik sebab Trump dalam kampanyenya menjadikan isu defisit neraca perdagangan barang sebagai salah satu agenda utamanya. Dalam merealisasikan tujuannya, Trump, melalui program *America First*-nya, membuat sejumlah kebijakan inward looking seperti mengenakan tariff sejumlah 10-30% pada sejumlah komoditas, melakukan peninjauan ulang perjanjian perdagangan yang merugikan misalnya *North Atlantic Free Trade Agreement*, menarik diri dari perjanjian perdagangan Trans Pacific Partnership hingga melakukan perang dagang dengan China. Trump memiliki pemahaman bahwa kebijakan-kebijakan tersebut dapat mengatasi masalah unfair trade yang dialami oleh Amerika Serikat, namun yang terjadi malah sebaliknya, defisit neraca perdagangan pada tahun 2016 hingga 2019 mengalami peningkatan. Penelitian ini akan melihat apakah perubahan strategi kebijakan perdagangan yang menjadi proteksionis dan defisit neraca perdagangan barang yang meningkat saling berhubungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan paradigma kualitatif deskriptif. Sedangkan dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan dokumen studi atau dikenal sebagai penelitian pustakawan serta dengan melakukan wawancara mendalam dengan sumber yang telah ditentukan, yang dianggap memiliki kapasitas secara teoritis, serta praktis. Setelah itu data diolah dengan teknik analisis interpretif untuk menarik kesimpulan dan merumuskan model yang akan dibuat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kebijakan Perdagangan, Proteksionis, Donald Trump, Defisit Neraca Perdagangan

Hubungan Perubahan strategi Kebijakan Perdagangan Amerika Serikat Dengan Defisit Neraca Perdagangan Barang di Era Donald Trump

Shafa Nabila

ABSTRACT

This study discusses the relationship of changes in the United States trade policy strategy under Donald Trump's administration with the goods trade balance deficit that occurs. The phenomenon raised by the researcher is interesting because Trump in his campaign made the issue of the deficit in the trade balance of goods as one of the main agenda. In realizing his goals, Trump, through his America First program, made a number of inward looking policies such as imposing a tariff of 10-30% on a number of commodities, rededicated "harmful" trade agreements such as the North Atlantic Free Trade Agreement, the withdrawal from the Trans Pacific Partnership to conduct a trade war with China. Trump has an understanding that these policies can overcome the problem of unfair trade experienced by the United States, but the trade balance deficit in 2016 to 2019 has increased. This study will look at whether changes in trade policy strategies that are becoming protectionist and increasing trade deficits in goods trade are interconnected. The method used in this research is to use a descriptive qualitative paradigm. Whereas in collecting data, researchers use study documents or known as librarian research and by conducting in-depth interviews with predetermined sources, which are considered to have theoretical and practical capacity. After that the data is processed with interpretive analysis techniques to draw conclusions and formulate a model that will be made in this study.

Key words: Trade Policy, Protectionist, Donald Trump, Trade Balance Deficit